

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF
DALAM NOVEL *KATA KARYA RINTIK SEDU*
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SISKA WIDYAROSA
NIM 19016195**

Pembimbing,

**Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Kata Karya Rintik Sedu* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Nama : Siska Widyarosa

NIM : 19016195

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S. M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siska Widyarosa
NIM : 19016195

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Kata Karya Rintik Sedu* dan
Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Padang, 4 Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

Tanda Tangan



1. _____



2. _____



3. _____

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul "Tindak Ekspresif dalam Novel *Kata Karya Rintik Sedu* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang membuat Pernyataan,



Siska Widyarosa
NIM 19016195/2019

ABSTRAK

SISKA WIDYAROSA. 2023. “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Kata Karya Rintik Sedu* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini yaitu, *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Kata karya Rintik Sedu*. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur dalam novel *Kata karya Rintik Sedu*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode secara deskriptif berupa tindak tutur ekspresif pada kalimat percakapan antar tokoh di dalam novel *Kata karya Rintik Sedu*. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui studi telaah dokumen. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik uraian rinci. Teknik penganalisisan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu identifikasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, Bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat di dalam novel *Kata karya Rintik Sedu* dari 64 tuturan yang termasuk tindak tutur ekspresif ditemukan 15 tuturan yang termasuk tindak tutur mengucapkan terima kasih, 17 tuturan yang termasuk tindak tutur meminta maaf, 3 tuturan yang termasuk tindak tutur mengeluh, 7 tuturan yang termasuk tindak tutur menyalahkan, 21 tuturan yang termasuk tindak tuturan memuji, 1 tuturan yang termasuk tindak tutur belasungkawa. *Kedua*, penggunaan strategi bertutur ekspresif di dalam novel *Kata karya Rintik Sedu*, dari 64 tuturan ekspresif yang dianalisis, 7 tuturan ekspresif yang menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, 30 tuturan ekspresif yang menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi kesantunan positif, 23 tuturan ekspresif yang menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi kesantunan negatif, 1 tuturan ekspresif yang menggunakan strategi bertutur samar-samar, dan 3 tuturan ekspresif yang menggunakan strategi bertutur dalam hati.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur ekspresif dalam novel *Kata karya Rintik Sedu*. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif memuji lebih dominan. Hal ini dapat dilihat dari 64 tuturan ekspresif yang dianalisis ditemukan 21 tindak tutur ekspresif memuji. *Kedua*, penggunaan strategi bertutur ekspresif yang lebih dominan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi kesantunan positif. Hal ini dapat dilihat dari 64 tuturan ekspresif yang dianalisis ditemukan 30 tindak tutur ekspresif dengan menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi kesantunan positif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., berkat rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Kata* karya Rintik Sedu dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan Seni Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., dan Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku dosen pembahas, (3) Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum., selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, (4) keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha untuk melakukan yang terbaik didalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca. Terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Batasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Kajian Pragmatik.....	9
2. Tindak Tutur.....	10
3. Tindak Tutur Ekspresif.....	16
4. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif.....	17
5. Strategi Bertutur.....	20
6. Konteks Tuturan.....	23
7. Impikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Pengabsahan Data.....	37
F. Teknik Penganalisisan Data.....	37
1. Identifikasi Data.....	37
2. Penyajian Data.....	37
3. Penarikan Kesimpulan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Temuan Penelitian.....	40
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Kata Karya Rintik Sedu .	40
2. Strategi Bertutur Ekspresif dalam Novel Kata Karya Rintik Sedu	50
B. Pembahasan.....	57
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Kata Karya Rintik Sedu.....	50

2. Strategi Bertutur yang Digunakan dalam Novel Kata Karya Rintik Sedu	52
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
KEPUSTAKAAN	75

DAFTAR BAGAN

Gambar 1 Kerangka Konseptual	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Novel Kata karya Rintik Sedu	61
Lampiran 2 Sinopsis Novel Kata karya Rintik Sedu.....	62
Lampiran 3 Inventaris Data	68
Lampiran 4 Identifikasi Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	81
Lampiran 5 Identifikasi Strategi Bertutur	90
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	99
Lampiran 7 Materi Ajar Teks Novel	110
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu materi pokok yang perlu diketahui, dicermati, dan dipahami pada bidang pragmatik mengenai tindak tutur atau *speech act*. Tindak tutur bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya melainkan sebagai wujud peristiwa komunikasi yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Proses bertindak tutur tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga respon dari lawan tutur atau pendengar. Kegiatan komunikasi tidak hanya memperhatikan penutur dan lawan tutur, tetapi juga memperhatikan situasi tutur dan waktu tuturan. Tujuan manusia bertindak tutur adalah mengungkapkan perasaan. Mengekspresikan perasaan dalam ilmu pragmatik disebut juga dengan tindak tutur ekspresif.

Banyak penelitian mengenai tindak tutur yang sudah dilakukan. Nursiah & Liusti (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur memberitahukan dan mengungkapkan sikap psikologis pembicara terhadap suatu keadaan, atau tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturan itu diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan. Selanjutnya, Sarmis, Tressyalina & Noveria (2018) menyampaikan tindak tutur merupakan sebagai wujud dari peristiwa komunikasi dan bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya tetapi memiliki fungsi, maksud, serta tujuan yang dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur.

Syahri & Emidar (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan kedudukan tindak tutur atau tindak ujaran (*speech act*) sangatlah penting dalam pragmatik. Melalui pragmatik, seseorang juga bisa mengetahui jenis tindakan yang diperlihatkan seseorang ketika sedang bertutur. Sejalan dengan pendapat di atas Nurhamida & Tressyalina (2019) mengungkapkan bahwa, tindak tutur merupakan suatu ujaran yang disertai oleh tindakan yang sesuai dengan yang diujarkan serta mempunyai maksud dan tujuan tertentu untuk dicapai. Selanjutnya, Ngusman & Oktavia dalam penelitiannya (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan tindak tutur sangat penting terutama dalam komunikasi karena suatu tindak tutur berhasil jika pendengar mengidentifikasi maksud pembicara dan sikap yang diungkapkan.

Tindak tutur terdiri dari tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur ilokusi memiliki lima bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif. Salah satunya tindak tutur ekspresif yang merupakan tindak tutur yang membuat penutur menyatakan sesuatu yang dirasakan. Pemahaman tindak tutur sangat penting dalam melancarkan proses komunikasi antara penulis novel dan pembaca novel dengan memahami setiap percakapan yang ada di dalam novel.

Pentingnya sebuah tindak tutur ekspresif dalam sebuah novel adalah bahwa dengan adanya tuturan ekspresif yang dituliskan oleh pengarang, pembaca akan lebih mudah memahami berbagai macam ekspresi yang sedang terjadi dalam novel tersebut. Entah pengarang ingin mengekspresikan kesedihan, kegembiraan, kedukaan, ataupun hal lainnya. Tindak tutur ekspresif tersebut akan nampak dari dialog yang diujarkan oleh tokoh. Dengan adanya penelitian tindak tutur ekspresif

akan lebih mudah memahami dan menghayati apa yang sedang terjadi di dalam novel. Dalam sebuah novel pasti adanya sebuah tuturan yang berupa sebuah pengekspresian diri dari seorang tokoh yang diceritakan oleh pengarang. Sehingga sangat penting tindak tutur ekspresif disangkut pautkan dengan novel.

Tindak tutur dapat dihubungkan dengan teks novel karena novel merupakan salah satu media komunikasi dalam bentuk tertulis. Hal ini dapat menjadikan novel sebagai perantara media penyampaian yang efektif dan layak untuk dikaji lebih dalam pada kajian tindak tutur. Para penulis novel dapat menggunakan tindak tutur ekspresif dalam karya tulisnya. Hal inilah yang menuntut pembaca untuk memahami tindak tutur yang ditulis oleh penulis di dalam karya-karyanya.

Selain itu, novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas. Teks novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dipelajari pada kelas XII SMA di semester genap. Pada umumnya teks novel berisi tentang permasalahan yang mencakup gambaran tentang realita kehidupan yang dibumbui dengan imajinasi penulisnya sehingga menjadi sebuah cerita fiksi. Oleh karena itu, siswa diminta untuk memahami isi novel serta tindak tutur dalam percakapan yang terdapat antartokoh serta proses komunikasi yang terjadi dalam novel. Dengan memahami tindak tutur ekspresif dalam novel diharapkan dapat memacu proses komunikasi dan memperjelas pesan novel yang dikaji dalam pembelajaran.

Novel *Kata* adalah novel *best seller* yang diterbitkan pada tahun 2018 karya Rintik Sedu. Rintik Sedu merupakan nama pena dari seorang penulis

terkenal yang bernama asli Nadhifa Allya Tsana. Novel ini telah diteliti oleh beberapa peneliti lainnya, salah satunya yaitu Waode, Mawarti, & Harijaty (2022) dengan judul penelitian “Tipologi Kepribadian Tokoh dalam Novel *Kata Karya Rintik Sedu*”. Menurut Waode, Mawarti, & Harijaty (2022:578) novel *Kata karya Rintik Sedu* merupakan novel yang sangat menarik bisa dipelajari oleh semua kalangan atau pembaca, bahasa yang digunakan dalam novel ini sangat mudah dipahami sehingga pembaca dapat memahami isi pesan dalam novel ini dengan baik. Awal terbitnya novel *Kata karya Rintik Sedu* mendapatkan tanggapan positif dari para penikmat sastra karena merupakan novel kisah cinta remaja dan novel ini boleh dibaca oleh semua kalangan.

Novel *Kata karya Rintik Sedu* menceritakan tentang kehidupan seorang gadis bernama Binta, seorang mahasiswi ilmu komunikasi yang memiliki sifat keras kepala, suka menyendiri, tidak mudah bergaul, dan sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain. Satu-satunya teman yang Binta miliki di kampus adalah Cahyo. Suatu hari Binta tidak sengaja bertemu dengan Nugraha yang akrab dipanggil Nug. Tokoh lain yang mewarnai novel ini adalah sosok Biru teman masa kecil Binta. Biru merupakan seseorang di masa lalu sekaligus cinta pertama Binta yang sangat sulit ia lupakan. Bahkan meski sudah berpisah bertahun-tahun, kehadiran Biru selalu Binta nantikan.

Alasan peneliti memilih novel *Kata karya Rintik Sedu* sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. (1) Novel ini cukup banyak mengandung percakapan antartokoh yang mengindikasikan tindak tutur ekspresif. (2) Novel ini menyajikan kisah berdasarkan realitas sosial yang dialami anak muda. (3) Novel

ini tidak hanya tentang percintaan saja, namun terdapat pola komunikasi yang cukup baik antartokohnya. (4) Bahasa yang digunakan dalam novel ini tidak terlalu monoton sehingga pembaca tertarik untuk membaca novel ini. (5) Tuturan antar tokoh dalam novel tersebut terbentuk dalam tindak tutur ekspresif yaitu mengucapkan terima kasih, memohon maaf, menyalahkan, mengeluh, dan memuji.

Oleh karena itu, peneliti menjadikan novel tersebut sebagai objek penelitian dengan menggunakan kajian pragmatik khususnya terkait tindak tutur ekspresif. Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat menunjang proses pembelajaran dan penyampaian pesan yang baik dalam proses belajar mengajar di kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, objek penelitian ini adalah novel berjudul *Kata karya Rintik Sedu*. Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ekspresif yang terdapat pada novel *Kata karya Rintik Sedu* yaitu bentuk dan strategi tindak tutur ekspresif novel *Kata karya Rintik Sedu* dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang dipaparkan tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu. *Pertama*, apa saja bentuk tindak tutur ekspresif dalam novel *Kata karya Rintik Sedu*. *Kedua*, apa saja strategi bertutur di dalam novel *Kata karya Rintik Sedu*. *Ketiga*, bagaimana implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat di dalam novel *Kata karya rintik sedu*. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur dalam novel *Kata karya Rintik sedu*. *Ketiga*, implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini menjadi dua manfaat yaitu teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dalam meneliti bahasa di bidang tindak tutur, khususnya tindak tutur ekspresif dalam pragmatik. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, pengajar bahasa dan sastra Indonesia, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran memahami tindak tutur. *Kedua*, bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan ilmu di bidang pragmatik mengenai tindak tutur ekspresif. *Ketiga*, bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tindak tutur terutama tindak tutur ekspresif.

F. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami dan mencermati penelitian ini, akan dijelaskan tiga batasan istilah, yaitu (1) tindak tutur ekspresif, (2) novel, (3) implikasi dalam pembelajaran. Batasan istilah tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah bagian dari tindak tutur ilokusi yang dimana penuturnya menyatakan sesuatu yang dirasakan. Biasanya bentuk tindak tutur ekspresif dilakukan penutur ketika memuji, meminta maaf, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat. Pada penelitian ini tindak tutur yang dikaji adalah tindak tutur yang terdapat pada novel *Kata* karya Rintik Sedu.

2. Novel

Novel adalah sebuah karya sastra bersifat fiksi yang menggambarkan kisah hidup, baik yang dialami masyarakat maupun pengarang itu sendiri yang dituangkan dalam sebuah tulisan pengarang tersebut. Berikut judul novel yang tidak asing ditelinga kita, yaitu *Kata* karya Rintik Sedu yang menjadi objek dalam penelitian ini.

3. Implikasi dalam Pembelajaran

Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Pada penelitian ini berfungsi untuk melihat keterlibatan dalam bidang pendidikan khususnya pada pembelajaran teks novel di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII semester genap. Baik keterlibatan bahan ajar maupun keterlibatan rangkaian pembelajaran guna meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran berkomunikasi dengan bentuk tindak tutur ekspresif dan membantu siswa memahami teks novel. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia dapat berkomunikasi dengan cara menguasai, memahami, dan menunjang proses pembelajaran dan penyampaian pesan yang baik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan kurikulum 2013, kompetensi dasar yang dapat diimpilikasikan dalam penelitian ini yaitu pada materi novel kelas XII KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan KD 4.9 Merancang novel dan novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Tujuan yang harus dicapai yaitu peserta didik mampu menganalisis dan merancang novel berdasarkan isi dan kebahasaan. Berkaitan dengan kompetensi dasar tersebut, tampak ada kaitannya pada materi dengan tindak tutur yang dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan tindak tutur ekspresif melalui dialog dalam suatu merancang novel. Tindak tutur pada penelitian ini merupakan hal yang penting dan harus dipahami peserta didik supaya dapat menggunakan kalimat-kalimat yang sopan. Dengan demikian, salah satu cara mengajari peserta didik agar dapat memahami tuturan tersebut yaitu, peserta didik dapat diarahkan untuk menulis rancangan novel sederhana dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berkaitan dengan tindak tutur.